

## ABSTRAK

Sari, Indah. 2025. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Materi Fungsi di Kelas VIII SMP: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Dr. Dra. Nizlel Huda, M.Kes. (II) Sri Winarni, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa masih sering merasa kesulitan dalam memecahkan masalah matematika yang kompleks. Penyajian soal dan materi yang jauh dari contoh nyata serta kurangnya perhatian terhadap karakteristik siswa yang berbeda-beda menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada Materi Fungsi di kelas VII SMP N 9 Kota Jambi.

Penelitian dilakukan di kelas VIII SMP N 9 Kota Jambi dengan *posttest only control group design* dan sampel terdiri dari 2 kelas yang dipilih secara acak dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan *posttest* berupa lembar tes kemampuan akhir terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil tes dalam penelitian ini berupa hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran aktivitas siswa dan hasil tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas dan homogenitas serta dilanjutkan dengan uji T. berdasarkan uji T yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan dengan penerapan *Direct Instruction* yang didasarkan pada nilai signifikansi *one tailed* sebesar  $< 0,001$ , yang mana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05